

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Pemahaman Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Penerapan Sistem *E-filing*.
2. Penerapan Sistem *E-filing* berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
3. Tingkat Pemahaman Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
4. Tingkat Pemahaman Perpajakan berpengaruh terhadap Penerapan Sistem *E-filing* dengan Kepatuhan Wajib Pajak sebagai variabel intervening.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

##### **5.2.1 Saran Praktis**

1. Bagi Tingkat Pemahaman Perpajakan, Direktorat Jendral Pajak dapat memberikan pendidikan baik formal maupun informal dengan memperhatikan karakteristik jenjang pendidikan wajib pajak, karena secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat pemahaman yang diberikan melalui sosialisasi sehubungan dengan peraturan perpajakan.

2. Bagi Wajib Pajak, sebaiknya wajib pajak lebih memperluas wawasannya tentang peraturan perpajakan yang berlaku agar mempermudah memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak dan juga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi risiko yang terjadi pada wajib pajak sendiri.
3. Bagi Kepatuhan Wajib Pajak, upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak adalah dengan sosialisasi berupa penjelasan akan pentingnya dan manfaat membayar pajak seperti penyuluhan atau pertemuan kepada seluruh masyarakat yang menjadi Wajib Pajak orang pribadi, sehingga dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak dan persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan.
4. Bagi KPP Pratama Cicadas Kota Bandung yang harus ditingkatkan adalah variabel kepatuhan wajib pajak karena masih ada gap yang signifikan. Berdasarkan hasil kuesioner masih banyak masyarakat Indonesia yang belum taat akan kewajiban pajaknya. Sebaiknya KPP Pratama Cicadas Kota Bandung melakukan sosialisasi rutin terhadap wajib pajak.

### **5.2.2 Saran Akademis**

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian dengan menambah atau mengganti dengan variabel lain seperti sosialisasi perpajakan dan kondisi keuangan wajib pajak sehingga dapat di ketahui sejauh mana peranan masing-masing variabel tersebut dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Pada penelitian selanjutnya,

selain menggunakan keusioner secara tertulis, bisa ditambahkan wawancara, sehingga diharapkan hasilnya lebih akurat.

2. Bagi akademik, penelitian ini merupakan implementasi dari mata kuliah perpajakan.